Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia

e-ISSN: 2775-4440

Vol. 1, No. 10, Oktober 2021

MANFAAT DARI EVENT ACARA PARIWISATA DI TAMAN KUMBASARI DENPASAR

Yastiti Yustina, Made Sukana

Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Indonesia. Email: yastitiy@gmail.com, madesukana@unud.ac.id

Abstrak

Pariwisata merupakan industri dengan pertumbuhan pesat yang berkelanjutan dan prospek yang luas.Semakin banyak kota atau daerah yang menciptakan daya tarik wisata baru melalui pembangunan daerah-daerah yang tidak terjangkau, mengubah hal-hal yang tidak berharga menjadi hal-hal yang berharga. Inilah aliran Sungai Badong yang direvitalisasi oleh pemerintah agar sungai tetap bersih dan terawat. Taman Kumbasari merupakan objek wisata baru yang menarik perhatian masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Taman Kumbasari dengan menyelenggarakan kegiatan wisata. Kegiatan wisata dilakukan untuk memastikan manfaat Taman Kumbasari. Penelitian ini memiliki cakupan terbatas pada dua variabel yaitu event tourism Taman Kumbasari dan manfaat event tourism. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis event wisata dan manfaat penyelenggaraan event wisata di Taman Kumbasari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan. Hasil Penelitian Terdapat 8 event di Taman Kumbasari yang berlangsung dari tanggal 14 April 2018 sampai dengan 29 Desember 2019. Manfaat event wisata yang diselenggarakan terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Manfaatnya antara lain meningkatkan kesadaran wisatawan atau masyarakat tentang menjaga kebersihan, membantu pedagang kaki lima dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Kumbasar.

Kata Kunci: Event Pariwisata; Taman Kumbasari; Ekonomi Rakyat.

Diterima: 27-09-2021 Direvisi: 15-10-2021 Disetujui: 18-10-2021

Pendahuluan

Pariwisata adalah industri yang berkelanjutan dan berkembang pesat dengan prospek yang luas, semakin banyak kota atau daerah yang mengembangkan atraksi baru, mengembangkan tempat-tempat yang tidak dapat diakses, dan mengubah hal-hal yang tidak berharga menjadi hal-hal yang berharga. Begitu pula dengan Pemerintah Kota Denpasar dalam mengelola tukad atau kawasan sungai. Dulunya merupakan kawasan yang relatif kumuh, dan air sungai menjadi kotor akibat pencemaran sampah dan puing-

puing, kemudian direvitalisasi oleh Pemerintah Kota Denpasar atau tukadnya, dan kemudian menjadi objek wisata di Taman Kumbasari (Getz, 1991).

Taman Kumbasari Denpasar Bali adalah sebuah taman yang dilintasi sungai atau Tukad Badung. Taman tersebut telah direvitalisasi oleh pemerintah agar sungai tetap bersih dan terawat. Taman Kumbasari menggunakan konsep riverside walk atau kawasan pejalan kaki, sehingga diharapkan Sungai Padang menjadi tempat rekreasi yang berdampak ekonomi dan mengedukasi masyarakat tentang kebersihan dan kebersihan.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Taman Kumbasari merupakan objek wisata baru, maka penyelenggaraan kegiatan wisata atau *party tour* merupakan salah satu cara untuk menarik minat masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung ke Taman Kumbasari. pariwisata acara adalah Acara yang direncanakan secara sistematis direncanakan, dikembangkan dan dipasarkan sebagai atraksi wisata, dan tempat dipasarkan, citra dibuat dan dikembangkan untuk kepentingan mereka.

Gates mengatakan kegiatan pariwisata merupakan alat perencanaan dan komunikasi untuk menarik perhatian wisatawan yang dirancang untuk menunjukkan potensi suatu daerah, daya tarik wisata, budaya dan suatu daerah untuk menarik wisatawan berkunjung ke daerah tersebut (Higgins-Desbiolles, 2018).

Salah satu kegiatan pariwisata Taman Kumbasari adalah memperkenalkan tempat rekreasi atau tamasya kepada masyarakat dan wisatawan. Berbagai kegiatan wisata yang diadakan di Taman Kumbasari menarik perhatian penulis. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh "Kegiatan wisata Taman Kumbasari Denpasar Bali (wisata pesta)"

Dalam konteks pertanyaan di atas, muncul pertanyaan: apa saja kegiatan wisata yang diadakan di Bali Denpasar Garden, dan apa manfaat diadakannya kegiatan wisata di Bali Denpasar Garden. Tujuan artikel ini adalah untuk memahami kegiatan dan manfaat penyelenggaraan kegiatan wisata di Taman Kumbasari Denpasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk lokasi penelitian di Taman Kumbasari Denpasar yang terletak di kawasan Pusat Kota Denpasar. Terletak di Pasar Kumbasari, Pemecutan, Kec. Denpasar Barat, Denpasar, Bali. Taman Kumbasari dikelilingi oleh 2 pasar besar yaitu Pasar Seni Kumbasari dan Pasar Badung.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang hanya dapat digambarkan dengan kata-kata atau deskripsi objek uji dan tidak dapat diberi nomor (Kusmayadi et al, 2000). Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pihak yang berkepentingan (Hasan, 2002) dan data sekunder yang diperoleh dari sumber sekunder, seperti ijazah tesis, jurnal. tesis, dokumen pribadi atau dinas dan buku atau curriculum vitae (Moleong, 2005). Data diperoleh sebagai hasil observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data, upaya dilakukan untuk bekerja dengan data, mengatur data, mengurutkannya ke dalam unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, apa yang telah dipelajari dan memutuskan apa untuk dikatakan kepada orang lain (Moleong, 2012).

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Taman Kumbasari

Taman Kumbasari adalah salah satu tempat wisata menarik di pusat kota Denpasar, Bali. Jaraknya tidak terlalu jauh dari pusat kota Denpasar yaitu sekitar 700 meter. Akses menuju Taman Kumbasari juga sangat mudah dijangkau, baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Biaya masuk ke Taman Kumbasari gratis. Pengunjung dengan kendaraan akan dikenakan biaya parkir sebesar Rp. 2000 rupiah untuk sepeda motor dan Rp. 5.000 rupiah untuk kendaraan roda empat.

Taman Kumbasari Denpasar adalah sebuah taman yang terletak di tepi Tukad Badung. Dulu, sungai atau tukad ini merupakan aliran air yang sangat kotor dan penuh sampah karena hanya digunakan di lokasi konstruksi dan dikelilingi oleh dua pasar sehingga banyak sampah yang dibuang di sini. Ada 11 sungai yang mengalir di Denpasar sendiri, terdiri dari tiga sungai utama di kabupaten yang berbeda yaitu Tukad Badung, Tukad Ayung dan Tukad Mati, serta tujuh sungai kecil yaitu Tukad Teba, Tukad Guming, Tukad Ketapian, Tukad Bindu, Tukad Rangda, Tukad Punggawa, Tukad Kunjungan Loloan dan Tukad.

Selanjutnya, Pemkot Denpasar dengan dukungan Pemprov Bali melakukan revitalisasi sungai agar alirannya jernih. Sebelum proses revitalisasi 2016-2018, sungai-sungai yang melintasi Kota Denpasar rata-rata menjadi saluran sampah, kotor dan kurang diminati. Namun kini sungai tersebut telah diperindah sehingga dapat menjadi ruang publik dan sarana rekreasi di pusat kota.

Jalan setapak di tepi sungai berkelok-kelok, lebarnya sekitar 2-3 meter. Ada sebuah taman yang dihiasi dengan lampu warna-warni di bagian atas sungai. Air mancur dipasang di kanan, kiri dan bawah jembatan. Ini meningkatkan suasana taman di malam hari. Taman Kumbasari dilengkapi dengan bangku-bangku taman yang ditata dengan berbagai warna agar wisatawan dapat menikmati pemandangan sungai dengan tenang. Dan ada jembatan terapung di sungai yang pastinya membuat wisatawan yang berkunjung ke Taman Kumbasari serasa berada di Korea. Sehingga banyak orang menyebut Taman Kumbasari dengan istilah Tukad Korea.

Pemerintah Kota Denpasar mengatakan konsep penataan sungai di Taman Kumbasari terinspirasi dari Sungai Cheonggyecheon di Seoul, Korea Selatan guna menarik minat warga dan wisatawan baik domestik maupun asing untuk berkunjung ke Taman Kumbasari.

Kawasan di sekitar Taman Kumbasari memiliki suasana yang asri, banyak pohon kelapa dan berbagai tanaman menghiasi sisi kiri dan kanan sungai. Ada banyak ornamen batu yang ditata dengan indah dengan beberapa foto di dinding taman. Foto menunjukkan beberapa objek wisata di Kota Denpasar, seperti Tukad Loloan, hingga Taman Kumbasari pada malam hari.

Taman Kumbasari diresmikan oleh Walikota Denpasar pada tahun 2018. Dan menjadi salah satu sarana rekreasi baru bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Kota Denpasar. Sistem Sungai Badung digunakan untuk menginspirasi masyarakat untuk menjaga sungai tetap bersih dan tidak membuang sampah sembarangan. Dan jika memungkinkan, Pemkot Denpasar akan menyediakan transportasi sungai seperti perahu untuk mempermudah transportasi sungai dan memudahkan masyarakat untuk terhubung ke sungai (BALI, n.d.).

Gambar 1 Tanda Peresmian Taman Kumbasari



Sumber: dokumen peneliti 2020

a. Fasilitas di Taman Kumbasari

Taman Kumbasari merupakan wahana rekreasi, arena bermain sekaligus tempat diskusi dan pembelajaran kelompok, yang dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman bagi wisatawan yang berkunjung, seperti jogging track sepanjang 120 meter bagi wisatawan yang ingin berolahraga di pagi atau sore hari.

Bagi pelajar di Kota Denpasar yang bingung mencari lokasi untuk menyelesaikan tugasnya, Taman Kumbasari menjadi alternatif karena menawarkan layanan Wi-Fi gratis yang merupakan hasil kerjasama antara Pemerintah Kota Denpasar dan Pemerintah Provinsi Bali yang sebuah fasilitas penunjang Smart City di Kota Denpasar. Hal ini untuk memberikan pelayanan masyarakat yang maksimal. Sebagai ruang publik, tentunya keberadaan Wifi sangat dibutuhkan, apalagi dengan semakin pesatnya kemajuan zaman digital.

Beberapa gazebo disediakan bagi wisatawan yang ingin berbincang atau bersantai sambil menikmati suasana di sekitar Taman Kumbasari bersama keluarga atau teman. Dindingnya dihiasi dengan foto-foto atraksi seni dan budaya Bali, seperti penari Bali, upacara adat, upacara keagamaan, dll, memastikan istirahat yang nyaman bagi pengunjung.

Tempat pemancingan menjadi objek yang paling sering dipilih oleh warga sekitar yang ingin menghabiskan waktu di hari biasa atau di akhir pekan. Ikan yang terdapat di sungai ini adalah ikan nila, mujair dan lele.

Berbagai fasilitas dirancang untuk memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat. Agar semua elemen masyarakat dan pengunjung bekerja sama untuk menjaga fasilitas pendukung tersebut.

2. Acara Pariwisata di Taman Kumbasari

Demikian data tentang event-event wisata yang terjadi di Objek Wisata Taman Kumbasari. Acara adalah acara yang dirancang untuk memberikan pengalaman kepada pemirsa saat ini. Pengalaman tersebut harus mampu memberikan kesan yang mendalam dan tersimpan lama dalam ingatan penerimanya. Agar kegiatan yang akan disuguhkan pada acara tersebut memiliki keunikan, mampu menarik perhatian khalayak, bermanfaat dan memiliki kadar yang sesuai bagi khalayak itu sendiri. Di bawah ini adalah acara wisata di Taman Kumbasari:

A. Penebaran Bibit Ikan

Event wisata ini pertama kali diadakan di Taman Kumbasari pada tanggal 14 April 2018 dalam rangka menyambut Hari Kartini dan Hari Bumi yang diselenggarakan oleh GKPB Women's Guild karena kita sebagai perempuan harus terlibat dalam pelestarian lingkungan.

Pendistribusian benih ikan dilakukan di Taman Kumbasari karena Pemkot Denpasar telah melakukan upaya-upaya untuk menjaga kebersihan air agar ikan mudah hidup di sungai. Bahwa pihak penyelenggara mengapresiasi langkah yang dilakukan pemerintah kota untuk menata aliran sungai di Taman Kumbasari. Bibit ikan yang disimpan di sungai sekitar Taman Kumbasari sebanyak 20.000 bibit merupakan jenis ikan Nila.

Penyelenggaraan acara ini mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Keamanan Pangan dan Perikanan Denpasar. Diharapkan kedepan ikan-ikan ini dapat berkembang biak dan dijadikan sebagai tempat sarana wisata penangkapan ikan.

Acara ini berlangsung setiap tahun di Taman Kumbasari. Selain di Taman Kumbasari, penyebaran benih ikan juga dilakukan di kawasan Sungai Kesiman Kertalangu, Sungai Serangan dan sungai lainnya. Dalam rangka menjaga keseimbangan dan kebersihan lingkungan, serta mengedukasi masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai.

B. Ulang Tahun Kota Denpasar yang ke 231 tahun

Acara yang diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar dalam rangka HUT Kota Denpasar yang ke-231 tanggal 24 Februari 2019, bertempat di Taman Kumbasari Denpasar. Pada kesempatan tersebut, Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara dari OPD terkait juga hadir untuk meninjau kursus bisnis tersebut.

Sekretaris Kota Denpasar, AAN Rai Iswara, mendukung terselenggaranya acara ini. Dimana, menurut dia, setelah penataan yang tepat, fasilitas yang ada harus tetap digunakan. Salah satunya adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan mengundang masyarakat. Sehingga nuansa ulang tahun Kota Denpasar dapat dimaknai dan dirasakan bersama oleh masyarakat sebagai hari lahir Masyarakat Kota Denpasar dengan mengadakan berbagai perlombaan seperti menangkap bebek dan menyeberang sungai.

Selain untuk memperingati hari jadi kota Denpasar, acara wisata ini mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama mendukung program pembangunan dan lingkungan melalui kegiatan tidak membuang sampah sembarangan, salah satunya membuang sampah ke sungai. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan pariwisata di Taman Kumbasari kepada masyarakat.

C. Kreatif Food

Event wisata (party tourism) ini pertama kali diselenggarakan pada tanggal 4-5 Mei 2019 oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Denpasar bekerjasama dengan Creative Agency Denpasar, Food Truck Community, Prodi Fotografi ISI Denpasar, Banjar Titih Tengah dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Acara ini merupakan gagasan Walikota IB. Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakil Walikota IGN Jaya Negara bersama komunitas food truck Kota Denpasar mengembangkan kuliner kreatif yang menyajikan destinasi kuliner lokal sebagai destinasi wisata kuliner Kota Denpasar. Dimana, menurutnya, heritage atau Kota Pusaka ini harus didukung oleh kegiatan kreatif kontemporer yang tetap menjaga kearifan lokal.

Acara ini dikemas dengan berbagai kegiatan seperti lomba kuliner, lomba busana daur ulang, lomba busana casual endek, lomba busana santai, games, community show dan live akustik. Bahkan, masyarakat bisa menukar botol dan sampah plastik dengan hadiah menarik yang disediakan panitia.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, Creative Food Denpasar akan melibatkan kurang lebih 13 komunitas food truck yang terdaftar di Kota Denpasar, yang akan dimulai dari pukul 17.00 hingga 23.00 WITA selama dua hari. Kegiatan ini dapat memberikan tempat liburan baru bagi wisatawan dan masyarakat yang ingin menghabiskan liburan akhir pekan di Kota Denpasar serta mengajak wisatawan dan masyarakat untuk menghabiskan liburan akhir pekan di Taman Kumbasari.

Acara kuliner kreatif ini awalnya hanya berlangsung sebulan sekali di lokasi dan tema yang berbeda, namun Banjar Titih mulai menyelenggarakan acara ini setiap hari Sabtu dan Minggu dengan tujuan menciptakan kegiatan kreatif untuk mendukung pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal. Banjar Titih Tengah juga menyediakan wadah bagi para pemilik food truck untuk memperkenalkan gastronomi street kepada masyarakat atau kepada wisatawan yang datang. Hal ini untuk memudahkan pengunjung membeli makanan dan minuman.

D. Pemeran Patung

Acara ini merupakan kegiatan yang dipimpin oleh mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Desain (STD) Bali. Karya yang dipresentasikan adalah tugas mata kuliah Eksperimen Visual dengan judul Plastic Inside. patung dari sampah plastik, menyerupai sosok campuran rusa dan ekor ikan paus, ditempatkan di Taman Kumbasari.

Acara ini diadakan di Taman Kumbasari selama dua hari. Pengecoran berlangsung sepanjang hari, dan kami juga menambahkan efek pencahayaan di malam hari untuk meningkatkan estetika karya seni. Sehingga pengunjung tetap bisa berfoto di malam hari.

Kota Denpasar telah menyiapkan ruang yang atraktif bagi anak muda dan insan kreatif dari Denpasar agar dapat terus berkarya dan berkreasi mempresentasikan karyanya melalui ruang publik bersama. Sehingga pameran patung plastik ini dapat mengedukasi masyarakat tentang dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan.

Selain menampilkan karya-karya mahasiswa Bali Design College, acara ini juga akan menampilkan tong sampah di samping karya-karya yang dipamerkan. Ada juga beberapa tas belanja gratis yang diberikan siswa kepada pengunjung. Acara ini juga mendukung kebijakan Walikota Denpasar I.B Rai Dharmawijaya Mantra melalui Perwali Nomor 36 Tahun 2018 tentang pengurangan kantong plastik.

E. Bioskop Tukad

Bioskop Tukad atau pemutaran film di tengah sungai di Taman Kumbasari Menyambut Denpasar Documentary Film Festival (DDFF) 2019 yang akan digelar pada bulan September. Bertepatan dengan hari jadinya yang ke 10, DDFF melakukan rebranding dan mengubah pendekatannya. Dengan menunjukkan kepada publik bahwa film dokumenter tidak hanya berbicara tentang sesuatu yang serius, tetapi juga tentang hal-hal biasa dan bahkan klise dalam kehidupan kita sehari-hari.

Bioskop Tukad pertama kali berlangsung pada Sabtu, 25 Mei, kemudian pada 22 Juni dan 20 Juli 2019, malam itu menampilkan berbagai film dokumenter yang berbeda dan bermanfaat bagi penonton.

Bioskop Tukad dapat terwujud dengan dukungan dan kerjasama Denpasar Documentary Film Festival (DDFF) dengan Badan Kreatif Denpasar, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Denpasar, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, Tegal Dukuh dan Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Republik Indonesia.

Acara tersebut merupakan upaya Denpasar Documentary Film Festival (DDFF) untuk membantu pemerintah memperkuat industri film dengan membangun penontonnya. Dengan mengetahui film sebagai sarana ekspresi kreatif, film akan memiliki tempat yang lebih kuat di masyarakat. Pemilihan tempat acara ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat luas bahwa kita bisa melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat melalui sungai yang bersih, mulai dari rekreasi hingga pendidikan. Rencananya Kino Tukad akan diadakan rutin setiap bulannya.

F. Blues Sore Goes To Bali Blues Festival

Acara tersebut merupakan hiburan menarik di Taman Kumbasari yang menampilkan penampilan musisi lokal seperti Crazy Horse, Joni Agung, Wallabies, blues friends dan masih banyak lagi yang datang secara tiba-tiba. Acara ini bertemakan Jamz Blues Festival 2019 untuk membantu memperkenalkan Bali Blues Festival 2019 yang akan diselenggarakan di Pulau Paninsula 13-14 Juli 2019.

Sore hari tanggal 5 Juli 2019, pesta di Taman Kumbasari dimulai dengan hiburan menarik berupa penampilan beberapa musisi blues di tepian Sungai Taman Kumbasari. Para tamu yang datang untuk menikmati akhir pekan dengan alunan musik blues juga mengisi jalur atau kekosongan di sekitar Taman Kumbasari.

Koordinator AA Bagus Mantra mengatakan, pelaksanaan acara ini berlangsung di Taman Kumbasari Tukad Badung. Hal ini dikarenakan Pemkot Denpasar senantiasa mendukung pengembangan berbagai industri kreatif agar acara ini dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif, yang sejalan dengan visi Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakil Walikota IGN Jaya Negara dalam memberikan ruang kreatif bagi para seniman di Kota Denpasar.

Dinas Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Denpasar juga menyambut baik terselenggaranya kegiatan ini. Selain dapat menumbuhkan kreativitas pemusik, juga dapat memberikan hiburan gratis bagi masyarakat dan pengunjung di Taman Kumbasari.

Acara musik blues ini merupakan acara tepi sungai yang pertama sehingga diharapkan dapat menjadi sarana untuk menarik bibit-bibit muda di bidang musik khususnya musik blues. Acara ini juga diharapkan dapat mendukung Taman Kumbasari Tukad Badung sebagai salah satu pilihan destinasi wisata pusat kota.

G. Merdeka Fun Run dan Gowes Nusantara

Acara tersebut digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-74 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Denpasar dan Masyarakat Lanjut Usia Sehat (SBMB) di bawah bendera Denpasar Heritage Zone. Kelas dilakukan dengan berjalan kaki dan bersepeda di kawasan Denpasar Heritage, dan kelas akan dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Agustus 2019.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan Denpasar Heritage Zone (Denpasar Heritage Area) kepada masyarakat luas. Wisata heritage Z-zone adalah kawasan Jalan Gajah Mada dan sekitarnya yang memiliki nilai sejarah tinggi, sehingga penting untuk dilindungi.

Merdeka fun run adalah jalan sehat sejauh 6 km di area Heritage. Mulai dari kawasan Taman Kumbasari Tukad Badung, bergerak ke utara menyusuri gang-gang di kawasan Banjar Wangaya Kelod menuju kawasan Jalan Sumatera, Banjar Titih, kembali menyusuri gang menuju kawasan Banjar Suci, kawasan Banjar Glogor, Setra Agung Badung, Pura Tambang Badung, area Pura Maospahit, area Banjar Gerenceng dan finish lagi di Taman Kumbasari Tukad Badung.

Ada banyak monumen di tur ini yang dapat ditemukan selama tur. Bangunan ini sangat menarik sebagai wahana untuk berfoto dengan latar belakang kawasan bersejarah. Selain gedung-gedung bersejarah, peserta dimanjakan dengan sajian kuliner lokal. Seperti Soto Warung Wangi, Rujak Arjuna, Warung Gang Beji, Nasi Ayam, Nasi Lawar Susi, Nasi Ayam Sere Lemo, Nasz Babi Guling Gerenceng, Nasi Campur Bali Gang Mangsit dan berbagai kuliner lainnya, termasuk di kawasan Pasar Badung.

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam acara tersebut dengan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 100.000 rupiah dengan tentara bayaran berupa T-shirt dan Tumbler. Selain kegiatan rekreasi, acara juga diisi dengan berbagai hiburan, dari Joni Agung dan Double T, Jun Bintang, serta ratusan doorprize dengan sepeda motor sebagai hadiah utama.

Lebih dari 2.000 peserta ambil bagian dalam kegiatan ini. Selain partisipasi peserta yang mendaftar pada acara tersebut, Wakil Walikota Denpasar, IGN Jaya Negara, Sekretaris Kota Denpasar, AAN Rai Iswara, Ketua Komisi III DPRD Kota Denpasar, Eko Supriadi, Ketua DPRD Kota Denpasar PKK Kota Rapat dihadiri oleh TP, Ibu IA Selly Dharmawijaya Mantra.

Pelaksanaan Merdeka Fun Run dan Gowes Nusantara selain latihan menyambut HUT ke-74 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Kami berharap hal ini dapat menjadi wahana untuk mempromosikan Denpasar sebagai kota heritage sehingga kawasan Kota Tua Jalan Gajah Mada dapat terus berkembang dan menghidupkan kembali kawasan Jalan Gajah Mada Denpasar yang merupakan kota tua..

H. Denpasar Fashion Festival (DFF)

Acara ini merupakan peragaan busana yang diselenggarakan di Taman Kumbasari oleh Pemerintah Kota Denpasar bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar. DPRD Kota Denpasar memberikan wadah dan ruang berekspresi bagi pengembangan LSM melalui inovasi perajin dan insan kreatif.

Tema utama acara ini adalah Lila Cita atau bermain dengan konsep Fashion Street Show. Dimana konsep desain endek yang dihadirkan adalah casual. Acara yang terselenggara atas kerjasama dengan Persatuan Bordir, Endek, Songket (Asbest) Denpasar ini bekerjasama dengan 68 model untuk memperagakan busana Endek Casual.

Berlangsung pada 29 Desember 2019, dimana ketua Dewan Nasional Kerajinan Daerah (Dekranasda) Kota Denpasar, Ny berpartisipasi langsung. Mantra Selly Dharmawijaya. Turut hadir Sekretaris Daerah Kota Denpasar, AAN Rai Iswara, Wakil Ketua Dekranasda Nasional Negara Bagian New York. Antari Jaya Negara, Asisten I Sekda Kota Denpasar, I Made Toya, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, Nyoman Sri Utari, Kepala Lapas IIA Denpasar, Lili dan beberapa pimpinan OPD Sekretariat Kota Denpasar.

Fashion show diawali dengan penampilan 7 model yang merupakan pegawai Lapas Wanita Kelas II A Denpasar. Mereka memperagakan busana dinas yang dikenakan selama kebaktian, mulai dari busana upacara hingga busana anti huru hara, yang kemudian dilanjutkan oleh para model Dubes Endek di Kota Denpasar untuk mendemonstrasikan kemasan kain NDW dengan berbagai tema dan corak.

Taman Kumbasari dipilih sebagai tempat peragaan busana, yang bertujuan untuk mempromosikan fakta bahwa endek tidak hanya digunakan di tempat-tempat mewah, tetapi juga dapat digunakan kapan saja, di mana saja. Selain itu, acara ini dimaksudkan untuk menghadirkan Taman Kumbasari sebagai tujuan wisata yang menarik, seperti rekreasi atau penyelenggaraan acara-acara tertentu.

Acara ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pedagang di Pasar Badung. Dengan mengedepankan keindahan kain endek yang memiliki potensi tradisi lokal yang melingkupi menjadi trend fashion yang tidak meninggalkan ciri khas sebagai kain tradisional budaya daerah kepada masyarakat Denpasar sebagai pusat fashion di provinsi Bali.

3. Manfaat diadakan Acara pariwisata Taman Kumbasari

Acara pariwisata atau *event tourism* yang diadakan di Taman Kumbasari pada 14 April tahun 2018 sampai dengan 29 Desember tahun 2019 mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan wisatawan. Serta memiliki beberapa manfaat yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut dibagi menjadi tiga yaitu Lingkungan, Sosial Budaya, Ekonomi.

a. Lingkungan

Acara wisata Taman Kumbasari bermanfaat bagi lingkungan. Dimana kawasan tersebut merupakan sungai yang telah direvitalisasi untuk menjaga kebersihan air. Untuk itu, event wisata pada 14 April 2018 – 29 Desember 2019 lebih banyak mengangkat topik terkait kemurnian sungai dan perlindungan lingkungan.

Pembagian bibit ikan, HUT Kota Denpasar ke-231, Merdeka Fun Run dan Gowes Nusantara, Pameran Patung dan Bioskop Tukad. Memiliki program acara seperti menebar benih ikan, berjalan di sepanjang sungai atau mengumpulkan sampah di sungai, membagikan tas dan perlengkapan tumblr, mengganti botol plastik, menangkap ikan, dan memahami pentingnya menjaga kebersihan.

Manfaat restocking benih ikan adalah menjaga keseimbangan lingkungan dan ekosistem perairan khususnya sungai, serta meningkatkan ketersediaan sumber daya ikan di sungai. Karena semakin banyak ikan, semakin baik kualitas air di sungai. Pengunjung yang pergi memancing juga diharapkan tidak menggunakan alat tangkap yang merusak lingkungan dan ekosistem, seperti menggunakan racun, tersengat listrik atau listrik yang akan membahayakan kelangsungan hidup ikan.

Selain itu, manfaat yang diperoleh terletak pada pemahaman bagi pengunjung dan masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga sungai dan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan baik di sungai maupun di tempat lain. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk mengumpulkan sampah plastik atau botol plastik dan mengurangi konsumsi plastik dengan menggunakan kain atau tas Tumblr untuk menjaga lingkungan. Berkat acara ini, kamu bisa terhindar dari pencemaran lingkungan di Taman Kumbasari.

b. Sosial Budaya

Penyelenggaraan event wisata di kawasan Taman Kumbasari Denpasar telah menimbulkan interaksi antara masyarakat, Pemerintah Kota Denpasar, peserta kegiatan atau badan usaha. Karena hampir setiap event yang diselenggarakan oleh Pemkot Denpasar dan masyarakat ikut serta dalam pelaksanaannya, sehingga terjadi interaksi yang baik dimana masyarakat membantu untuk memajukan kegiatan yang ada.

Manfaat dari *Blues Afternoon Goes To Bali Blues Festival* dan pameran patung antara lain menggabungkan bakat seni remaja, baik dalam musik maupun kerajinan. Bahwa itu akan menjadi kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah untuk menanam benih baru di bidang seni atau bidang lainnya.

Selain itu, para penonton dan pengunjung juga mendapatkan banyak informasi baru yang didapat selama *Blues Sore Goes To Bali Blues Festival*, Tukad Cinema, Creative Food, Merdeka Fun Run dan Gowes Nusantara, Denpasar Fashion Festival

(DFF), seperti musik blues, berbagai jenis musik, dokumenter, makanan, kawasan Denpasar Heritage dan berbagai model ND modern.

c. Ekonomi

Event-event wisata yang diselenggarakan di Taman Kumbasari memberikan manfaat ekonomi dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung. Berkat ini, perekonomian di sekitar Taman Kumbasari mencatatkan peningkatan pendapatan.

Acara ini juga membantu perekonomian para pedagang di Pasar Kumbasari dan Badung. Dimana pada acara tersebut dihadiri berbagai pakaian yang didesain dengan penggunaan kain endek dalam berbagai model yang menarik banyak pengunjung dengan kain endek.

Selain itu, pengunjung juga sangat tertarik dengan *creative cooking class* pada hari Sabtu dan Minggu yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat food truck atau masyarakat yang ingin mengikutinya. Kegiatan ini juga membantu mempromosikan Taman Kumbasari.

Kesimpulan

Event wisata di Taman Kumbasari Denpasar, Bali dari 14 April 2018 hingga 29 Desember 2019, berlangsung 8 event wisata. Diantaranya pembagian benih ikan, HUT Denpasar ke-231, Makanan Kreatif, Pameran Patung, Bioskop Tukad, *Blues Afternoon Goes To Bali Blues Festival*, Fun Run Merdeka, Denpasar Fashion Festival (DFF).

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Taman Kumbasari di Denpasar. Selain itu, tujuan dari acara tersebut adalah untuk mengedukasi masyarakat dan wisatawan yang datang untuk menjaga sungai agar tetap lestari dan bersih.

Manfaat penyelenggaraan event wisata di Taman Kumbasari Denpasar Bali terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Manfaat lingkungan termasuk dengan menyelenggarakan event wisata, masyarakat turut serta menjaga kebersihan sungai dan lingkungan. Manfaat sosial budaya meliputi interaksi antara masyarakat, Pemerintah Kota Denpasar, dan peserta kegiatan atau badan usaha. Dan juga mendapatkan pemahaman baru melalui berbagai event wisata yang diadakan di Taman Kumbasari Denpasar, Bali. Manfaat ekonomi antara lain banyaknya pengunjung yang datang ke acara tersebut, membantu usaha yang ada dengan membeli makanan sebagai bagian dari kegiatan kuliner kreatif atau tertarik untuk membeli baju dari pasar.

BIBLIOGRAFI

- Anonim. Republik Indonesia, 2010 Undang-Undang tentang kepariwisataan. Google Scholar.
- BALI, FESTIVAL A. S. TOURISM ATTRACTION I. N. (n.d.). FESTIVAL SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA BALI. Google Scholar.
- Getz, Donald. (1991). Festivals, special events, and tourism. Van Nostrand Reinhold. Google Scholar
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Google Scholar
- Higgins-Desbiolles, Freya. (2018). Event tourism and event imposition: A critical case study from Kangaroo Island, South Australia. *Tourism Management*, 64, 73–86 Google Scholar.
- Lexy J. Moleong. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Google Scholar.
- Moleong, Lexy J. (2005). Metodologi kualitatif. *Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*. Google Scholar.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. Google Scholar
- Yanthy, Putu Sucita dan Putu Diah kesumadewi ; 2015, Festival Sebagai Daya Tarik Pariwisata, Bali. Google Scholar.
- Bioskop Tukad, nobar di tepi sungai. (12 april 2020) diperoleh dari https://metrobali.com/nobar-di-tepi-sungai/
- Denpasar heritage run (12 april 2020) diperoleh dari https://pariwisata.denpasarkota.go.id/agenda/read/5881
- Pengunjung ramaikan kreatif food denpasar di pasar badung. (2 April 2020). Diperoleh dari https://posbali.co.id/pengunjung-ramaikan-kreatif-food-denpasar-di-pasar-badung.
- Sudarsana, Wayan. (2 April 2020). 20.000 Benih Ikan Ditebar di Tukad Badung diperoleh dari https://balitribune.co.id/content/20000-benih-ikan-ditebar-di-tukad-badung.
- Sudarsana, I Wayan (4 april 2020). Blues sore hibur pengunjung taman kumbasari.

 Diperoleh dari https://balitribune.co.id/content/blues-sore-hibur-pengunjung-taman-kumbasari
- Suparta, I Komang. (2 april 2020). DPUPR Denpasar gelar lomba "tangkap bebek" di Sungai Badung. Diperoleh dari https://bali.antaranews.com/berita/140010/dpupr-denpasar-gelar-lomba-tangkap-bebek-di-sungai-badung.

Suyatra, I Putu. (14 april 2020) 68 peragaan model busana endek di tukad taman kumbasari. Diperoleh dari

https://baliexpress.jawapos.com/read/2019/12/30/172430/68-model-peragakan-busana-endek-di-tukad-taman-kumbasari

Tukad Badung, rekreasi taman korea. (14 April 2020). Diperoleh dari https://denpasartourism.com/destination/bandung-rive